

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis teologi keluarga dan implikasinya bagi keluarga beda agama di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang maka disimpulkan bahwa teologi keluarga memberikan landasan teologis yang kuat bagi kehidupan keluarga yang hidup dalam konteks perbedaan agama. Sebagai komunitas cinta kasih, teologi keluarga menghadirkan relasi yang setara tanpa menghilangkan perbedaan, melainkan mengubah perbedaan menjadi media untuk saling mengasihi dan membangun toleransi. Sebagai komunitas hidup, keluarga menjadi ruang pertumbuhan bersama dimana setiap anggota diterima seutuhnya dan memperoleh pendidikan iman yang paling mendasar. Sebagai komunitas keselamatan, keluarga menyadari keberadaannya sebagai umat yang telah ditebus dan terpanggil untuk berpartisipasi dalam misi Allah melalui kehidupan sehari-hari yakni percaya, memberitakan firman Tuhan dan mengasihi sesama. Bagi umat Kristiani, keluarga beda agama menjadi medan pelayanan untuk menyatakan karya Allah tanpa kehilangan identitas sebagai pengikut Kristus, menjadikan perbedaan sebagai tantangan sekaligus peluang untuk mewujudkan kesatuan kasih.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan, penulis memberikan saran kepada anggota jemaat Gereja Toraja Jemaat Imanuel Tombang, Majelis Gereja

1. Anggota jemaat yang ada di Gereja Toraja jemaat Imanuel Tombang sebagai masyarakat mayoritas beragama Kristen dalam kehidupan keluarga, menjadi tempat untuk menerapkan Firman Tuhan yaitu kasih namun tidak kehilangan identitasnya. Kondisi demikian menjadi sarana untuk menyatakan Injil bagi anggota keluarga yang lain.
2. Majelis Gereja sebagai pelayan yang harus dapat memberikan pemahaman yang baik kepada anggota yang hidup dalam perbedaan keyakinan. Dengan mulai membangun relasi yang baik dan melalui pembinaan.
3. Peneliti lanjutan mengenai teologi keluarga dapat dikembangkan melalui studi komparatif Teologi Keluarga Kristen dengan agama-agama lain.